

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu rumpun pembelajaran yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas adalah Seni Budaya yang mengkaji karya seni estetis dimana hal yang ditangkap lewat indra dan bermuara pada rasa, sedangkan artistik berhubungan dengan penampilan dan wujud yang indah, dan kreatif yang berakar pada norma, nilai, perilaku, dan produk seni budaya bangsa. Kecakapan atau kemahiran dalam seni budaya yang diharapkan dapat tercapai dalam pembelajaran seni budaya dituangkan dalam standar kompetensi berupa kemampuan memahami konsep seni rupa dan memahami pentingnya seni rupa dalam kehidupan. Mata pelajaran Seni Budaya adalah mata pelajaran yang semula disebut pelajaran Kesenian pada kurikulum 2004 yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Pada kurikulum 2006 yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) namanya berubah menjadi Seni Budaya dengan sub bidang, yaitu Seni Rupa, Seni Musik, Seni tari, dan Seni Teater. Setiap sekolah wajib melaksanakan minimal satu bidang seni yang tercakup dalam mata pelajaran Seni Budaya.

Sebagai salah satu sekolah menengah atas yang terdapat di Kota Binjai, SMA Negeri 6 Binjai turut melaksanakan berbagai aktivitas dan kegiatan pendidikan formal dengan turut mewujudkan ketercapaian sejumlah kompetensi pendidikan menengah atas yang harus dimiliki para lulusan. SMA Negeri 6 Binjai menerapkan berbagai rumpun pembelajaran yang disesuaikan dengan kompetensi

yang ingin dicapai, karakteristik siswa, karakteristik rumpun pembelajaran, dan kondisi lingkungan masyarakat.

Pada SMA Negeri 6 Binjai terdapat mata pelajaran Seni Rupa didalamnya terdapat pelajaran seni lukis. Sekolah melatih siswa/i untuk membuat karya lukis. Tema lukisan tidak ditentukan oleh guru, dengan kata lain lukisan siswa bebas memakai tema apa saja. Seperti lukisan pemandangan, lukisan alam, benda dan sebagainya.

Pada dasarnya pengetahuan siswa tentang melukis masih dapat dikatakan umum. Hanya saja pengetahuan siswa dalam pengolahan warna sangat kurang. Terlihat dari karya siswa yang kusam, sehingga karya tidak menarik. Siswa belum mampu memadukan warna satu sama lain dalam melukis

Selain itu, kurangnya pengetahuan dan wawasan siswa tentang lukisan menjadikan karya siswa tidak berkembang. karena perpaduan warna pada lukisan akan mempengaruhi keindahan lukisan. Perlu adanya harmonisasi warna, karena tidak semua warna dapat berdampingan di dalam sebuah lukisan seperti pencampuran warna kuning dengan warna ungu.

Harmonisasi warna dapat dicontohkan seperti pemakaian warna hijau berdampingan dengan warna kuning. Karena warna hijau berasal dari penggabungan warna biru dengan warna kuning. Inilah yang seharusnya para siswa paham asal dari warna-warna primer, skunder tersier dan netral.

Oleh karena itu ketika siswa membuat suatu lukisan dengan tema melukiskan pemandangan alam misalnya artinya sama dengan menghasilkan keharmonisan, sebab didalam lukisan tersebut terdapat beberapa, bidang dan

warna. Dalam hal inilah analisis harmoni akan ditelaah dalam bentuk penelitian. Bagaimana keseimbangan, warna tersier yang merupakan warna campuran antara warna primer dan skunder. Bagaimana warna netral yang merupakan warna putih dan hitam menjadi keharmonisan estetik.

Berdasarkan penjelasan tersebut penulis bermaksud melakukan penelitian yang berjudul : Analisis Karya Lukis siswa SMA Negeri 6 Binjai Ditinjau dari Harmonisasi Warna.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah analisis maka identifikasi masalah adalah :

1. Pengetahuan siswa dalam pengolahan warna sangat kurang Harmonisasi
2. warna pada lukisan karya siswa belum sempurna, selain itu Warna pada lukisan memiliki kekurangan dalam kerapain dan cenderung pudar.
3. Warna primer yang merupakan warna utama dalam lukisan belum terlihat harmonis.
4. Warna skunder yang merupakan campuran warna primer belum terlihat keseimbangannya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah : Harmoni warna pada lukisan karya siswa SMA Negeri 6 ditinjau dari warna. Dimana warna netral warna tersier warna skunder warna primer menjadi harmoni dalam sebuah lukisan.

Hal ini dilakukan agar permasalahan yang akan diteliti tidak melebar sehingga tercapai maksud dan tujuan dari diadakannya penelitian ini.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana harmoni warna pada lukisan siswa dapat terlihat estetik.
2. Bagaimana warna primer yang merupakan warna utama terlihat harmonis.
3. Bagaimana warna skunder yang merupakan campuran warna primer seimbangan.
4. Bagaimana warna tersier yang merupakan warna campuran antara warna primer dan skunder menjadi penyatu warna.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang analisis karya lukis siswa SMA Negeri 6 Binjai ditinjau dari Harmonisasi Warna. Sedangkan secara khusus penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui harmoni warna pada lukisan yang masih memiliki kekurangan dalam pengecatan dan kerapian.
2. Untuk mengetahui warna primer yang merupakan warna utama agar terlihat harmonis.
3. Untuk mengetahui warna skunder yang merupakan campuran warna primer apakah keseimbangannya warnanya terlihat estetik.

4. Untuk mengetahui warna tersier yang merupakan warna campuran antara warna primer dan skunder apakah menjadi penyatu warna yang menghasilkan lukisan yang estetik.

F. Manfaat Penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis. Manfaat teoretis penelitian ini antara lain adalah untuk memperkaya dan menambah wawasan ilmu pengetahuan guna meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya yang berkaitan dengan karya lukis siswa, harmonisasi warna dalam lukisan, Referensi bagi mahasiswa jurusan Seni Rupa FBS UNIMED, Bahan masukan dan menambahkan wawasan penulis dalam rangka penelitian mahasiswa, Bahan pengetahuan siswa dalam pengelolaan dan perpaduan warna dalam membuat karya lukis.

Sedangkan manfaat praktis dari penelitian ini antara lain adalah :

1. Sebagai bahan pertimbangan dan alternatif bagi siswa tentang harmonisasi warna, sehingga siswa dapat merancang suatu lukisan yang menggabungkan unsur serta prinsip menjadi suatu karya seni lukis yang dituangkan ke dalam media dengan menggunakan alat dan bahan sesuai keinginan pencipta karya.
2. Memberikan gambaran tentang lukisan yang memiliki unsur-unsur garis, warna, bentuk, tekstur, ruang atau gelap terang, dan organisasi dari unsur lukisan yang meliputi kesatuan, keseimbangan, irama dan perbandingan uku